

## MOTIVASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT MORTIR DI BANYUMANIK SEMARANG

Anisa Ayu Puspitasari<sup>\*)</sup>, Ana Irhandayaningsih

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur dengan melibatkan 4 Informan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *thematic analysis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Peneliti menemukan 4 Tema yaitu kebutuhan, faktor lingkungan, kelengkapan koleksi dan hobi. Motivasi yang mendorong masyarakat dalam memanfaatkan koleksi yaitu didorong oleh kebutuhan pengunjung (Motivasi Intrinsik) seperti keinginan untuk membaca, mencari buku, membaca buku, mengerjakan tugas dan belajar. Selanjutnya didorong oleh faktor lingkungan (Motivasi Ekstrinsik) seperti adanya ajakan dari orang lain, lokasi dan kebiasaan membaca. Terdapat koleksi yang lengkap dan adanya hobi turut menjadi faktor pendorong masyarakat untuk memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir.

**Kata kunci:** motivasi masyarakat; pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat; motivasi pemanfaatan koleksi

### Abstract

*This Thesis is aimed to give a better understanding at people motivation while reading in Mortir library community Banyumanik Semarang. The researcher used descriptive qualitative method. The researcher used technique of data collection in which using semi structural technique to interview four informants. After the data is acquired then it is analyzed using themathic analysis. The result shows there are four themes namely, necessity, environmental factor, total book collection and hobby. Motivation used by people to read the book collection is encouraged by the visitor necessity (intrinsic motivation) such as passion for reading, book searching, reading a book, doing a task and studying. Environmental factor (extrinsic motivation) also play a role to encourage people for reading such as passion in othersinvitation, daily reading and location. A good collection and hobby could be one of the important factors that also encouraged people to read book collection in Mortir library community.*

**Keyword:** *people motivation; taking advantage from community library book collection; motivation to taking advantage from the book collection*

---

\*) Penulis Korespondensi.

E-mail: anisaayupuspitasari@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Perpustakaan dipergunakan sebagai suatu tempat menyimpan banyak koleksi sehingga pengguna dapat dengan mudah memperoleh berbagai sumber informasi yang dibutuhkan. Namun pada saat ini tidak hanya perpustakaan yang memiliki peran dalam penyedia koleksi buku. Masyarakat juga dapat memanfaatkan koleksi buku misalnya di Taman Bacaan Masyarakat atau yang biasa disebut TBM. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 4) Taman Bacaan masyarakat adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, Koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelolayang berperan sebagai motivator. Penempatan Taman Bacaan Masyarakat beragam, mulai dari kelurahan, taman-taman kota dan tempat rekreasi. Salah satu Taman Bacaan Masyarakat tersebut adalah Taman Bacaan Mortir milik Bapak Parmanto, S.H., M.Hum yang bertempat di jalan Meranti Dalam I No.346 Banyumanik Semarang. Taman Bacaan Masyarakat Mortir resmi berdiri pada tanggal 9 Desember 2005. Tujuan didirikan Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang adalah untuk mendekatkan masyarakat kepada buku, serta mereka yang kurang memiliki waktu luang untuk berkunjung ke perpustakaan.

Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir dapat dimanfaatkan secara gratis oleh masyarakat. Sumber daya fisik utama yang dimiliki Taman Bacaan Masyarakat adalah koleksi buku yaitu semua jenis koleksi seperti buku, majalah, tabloid, koran, CD dan lainnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 27). Perlu disadari bahwa koleksi buku yang disediakan oleh Taman Bacaan Masyarakat tiada lain untuk melayani masyarakat (Sutarno, 2006: 21). Buku yang berada di Taman Bacaan Masyarakat adalah sumber informasi yang berisi ilmu pengetahuan yang disediakan untuk dibaca dan dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkan (Suwarno, 2011: 59). Cukup banyak masyarakat yang berkunjung serta memanfaatkan koleksi

Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang yang dapat dilihat langsung melalui aktivitas masyarakat di dalam Taman Bacaan Masyarakat Mortir dan buku daftar kunjung. Pemanfaatan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan disini berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna seperti menggunakan bahan koleksi buku Taman Bacaan Masyarakat yang fungsinya sebagai pemenuhan kebutuhan informasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 28)

Cukup banyaknya kunjungan masyarakat serta pemanfaatan Koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Mortir merupakan wujud ketertarikan dan keingintauan masyarakat. Menurut Sarwono (2013: 137) Suatu hal yang dianggap penting dan menarik pasti akan mendapat perhatian yang lebih. Adanya rasa ketertarikan dan keingintahuan akan menimbulkan motif baik secara langsung atau tidak langsung yang memicu dorongan untuk melakukan suatu tindakan seperti dorongan masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Mortir.

Untuk mengetahui Motivasi Masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat menurut Suryabrata (2010: 72) di bedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan Ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah suatu tindakan pemenuhan kebutuhan yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari pihak luar sedangkan motivasi Ekstrinsik adalah suatu tindakan yang muncul dalam diri seseorang akibat adanya rangsangan atau dorongan dari pihak luar. Sesuai dengan definisi tersebut terdapat faktor-faktor yang mendorong timbulnya motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, minat dan harapan. Menurut Kardiman (2006: 2) kebutuhan merupakan hasrat atau keinginan manusia untuk memiliki dan menikmati kegunaan barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani demi kelangsungan hidup manusia. Adapun faktor kebutuhan yang timbul karena adanya kebutuhan psikologis seperti belajar, rekreasi dan mendapatkan informasi (Maslow dalam Winardi, 2011: 13). Kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh keinginan, namun keinginan berbeda dengan kebutuhan.

Keinginan biasanya untuk mendapatkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan spesifik. Sementara kebutuhan lebih kepada rasa keinginan terhadap barang maupun jasa yang menentukan keberlangsungan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan selalu berusaha dan melakukan berbagai macam cara dan upaya agar kebutuhannya tersebut terpenuhi.

Motivasi Intrinsik berikutnya adalah adanya harapan. Setiap manusia memiliki harapan, harapan tersebut tergantung pada pengetahuan, pengalaman, lingkungan hidup, dan kemampuan masing-masing. Snyder dalam Hutz et al (2014) mengungkapkan bahwa harapan terjadi karena adanya tiga interaksi yang saling berkaitan yaitu jalan, motivasi dan tujuan. Dengan ini harapan adalah proses kognitif dengan komponen motivasi. Adanya motivasi dan tujuan membuat seseorang memiliki harapan. Seperti yang diungkapkan Danarjati (2013: 82) bahwa seseorang dapat termotivasi dengan adanya harapan yang mana sebagai pemuas diri dan dapat menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan.

Kemudian munculnya minat dari adanya ketertarikan pada sesuatu yang diminatinya. Minat sama halnya dengan keinginan, yaitu suatu bentuk dorongan yang disadari, yang tertuju pada sesuatu yang ingin dicapai (Baharuddin, 2012: 171). Setelah motivasi Intrinsik kemudian muncul lah motivasi Ekstrinsik. ada tiga faktor yang dapat mendorong timbulnya motivasi ekstrinsik pada setiap individu yaitu dorongan dari orang lain, lingkungan dan imbalan. (Taufik dalam Danarjati dkk, 2013: 82). Dorongan orang lain dapat berasal dari mana saja mulai dari ajakan keluarga ataupun teman. Dorongan dan dukungan dari keluarga berperan penting karena keluarga merupakan orang pertama yang mengajarkan hal-hal berguna bagi perkembangan dan kemajuan hidup manusia. Menurut Rollins, et all dalam Lestari (2012: 59) Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosi. Dukungan emosi mengarah pada aspek emosi dalam yang mencangkup prilaku-prilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi, komunikasi yang positif/terbuka serta adanya dorongan dari keluarga yang bertujuan untuk pengembangan diri anak.

Selain keluarga, Abdullah (2013: 112) mengungkapkan seorang teman juga dapat

menjadi faktor yang berperan dapat menjadi pendorong suatu keinginan seseorang. Abdullah mengungkapkan bahwa dalam kelompok pertemanan ini anak akan menemukan berbagai nilai dan norma yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut dalam keluarga, yaitu melalui lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan teman sebaya yang mulai mengenal harga diri, citra diri, dan hasrat pribadi. Lingkungan turut menjadi faktor pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan karena mereka terbiasa berada di suatu lingkungan yang pada akhirnya dapat mempengaruhinya, seperti yang diungkapkan Thompson dalam Lestari, (2012: 16) bahwa ketika seseorang menjalani proses tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan, maka lingkungan tersebut akan mempengaruhi perkembangan konsep dan kepribadian sosial seseorang tersebut. Sedangkan definisi lingkungan menurut Patty dalam Baharrudin (2012: 68) merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar.

Imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas kebutuhan yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan tercapai maka akan timbul imbalan (Danarjati, 2013: 85). Robbins dan Timothy (2012) juga mengungkapkan bahwa sistem penghargaan atau imbalan di tempat umum atau organisasi dapat berfungsi untuk memotivasi perilaku. Dari pengertian yang ada dapat disimpulkan bahwa imbalan juga dapat mempengaruhi motivasi serta prilaku setiap individu, dengan adanya imbalan maka dapat mendorong individu berperilaku untuk mencapai tujuannya.

Dari penjelasan tersebut dapat ditengarai bahwa motivasi masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat berhubungan dengan motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik menurut Suryabrata. Hal tersebut dikarenakan adanya tujuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Seperti yang dikatakan (Danarjati, 2013: 46) bahwa motivasi berhubungan erat dengan adanya suatu tujuan.

Dari uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Masyarakat dalam Pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengeksplorasi sejauh mana Motivasi Masyarakat dalam Pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang. Metode pengumpulan data dilakukan yaitu dengan cara wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada masyarakat yang sedang memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Proses analisis tematik menurut (Braun & Clarke, 2012) terdiri dari (1) Membiasakan diri dengan data (2) Menghasilkan kode awal (3) Mencari Tema; (4) Meninjau tema; (5) Mendefinisikan dan menamakan tema; (6) Membuat laporan. Selanjutnya hasil temuan diuji dengan pengendalian kualitas menurut Lincoln & Guba (dalam Ahmadi, 2014) yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dari data yang di peroleh selama penelitian yang berkaitan dengan Motivasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang. Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *thematic analysis* maka diperoleh 4 tema antara lain, yaitu:

1. Kebutuhan
2. Faktor lingkungan
3. Kelengkapan koleksi
4. Hobi

Adapun deskripsi dan penjelasan dari ke empat tema tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

### 3.1 Kebutuhan

Kebutuhan menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat untuk melakukan suatu tindakan. Kebutuhan termasuk pada motivasi intrinsik karena kebutuhan timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya dorongan dari pihak luar. Motivasi yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan pemanfaatan koleksi karena faktor kebutuhan didasari oleh kebutuhan akan hiburan atau rekreasi, pengetahuan dan informasi. Masyarakat yang memanfaatkan koleksi memiliki tujuan yang hampir sama yaitu karena adanya kebutuhan.

Kebutuhan yang dimiliki pengunjung untuk memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat beragam. Salah satunya adanya kebutuhan untuk mencari buku. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengunjung adanya suatu kebutuhan didasari oleh adanya keinginan mencari buku yaitu pencarian buku resep masakan dikarenakan adanya keinginan untuk memasak, selain mencari resep masakan adapula pencarian buku paket, dikarenakan tidak memperoleh buku paket dari sekolah dan adanya keinginan untuk mengerjakan PR, informan lain selanjutnya juga mengatakan bahwa jika menemukan buku yang dicarinya dapat ditemukan maka akan memunculkan rasa senang dalam hati seseorang. Informasi yang disampaikan oleh beberapa Informan, dapat diketahui bahwa yang mendorong seseorang untuk mencari buku adalah adanya suatu kebutuhan dalam setiap kegiatan manusia di dalam hidupnya, seperti untuk memenuhi kebutuhan seperti mencari buku paket untuk mengerjakan tugas ataupun mencari buku resep masakan untuk memasak. Menurut informan Jika kebutuhan setiap individu dapat terpenuhi maka akan memunculkan rasa senang dan rasa puas dalam diri seseorang.

Selanjutnya adanya kebutuhan untuk membaca buku. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengunjung adanya suatu kebutuhan didasari oleh adanya keinginan membaca buku salah satu informan mengatakan keinginan untuk membaca buku memang berasal dari dalam dirinya sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari luar, selain itu ia juga mengungkapkan bahwa untuk mengisi waktu luang dapat di manfaatkannya untuk membaca buku, informan lain mengungkapkan bahwa adanya suatu kebutuhan didasari oleh adanya keinginan membaca buku, keinginan informan

sebelumnya untuk membaca buku memang berasal dari dalam dirinya, sedangkan informan lain karena ia terbiasa datang ke Taman Bacaan Masyarakat selain untuk mengerjakan Pr tetapi pada akhirnya juga untuk membaca buku, dikarenakan koleksi yang disediakan tidak hanya buku pelajaran saja melainkan terdapat bermacam-macam koleksi buku.

Selain itu adapula faktor penyebab adanya kebutuhan yang dimiliki masyarakat yaitu adanya keinginan untuk mengerjakan tugas. Mengerjakan tugas merupakan suatu kebutuhan masyarakat yang kemudian mendorong mereka untuk memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Pendapat tersebut disampaikan oleh informan yaitu bahwa yang membuat ia terdorong datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir dikarenakan ia membutuhkan buku tentang TI untuk memenuhi kebutuhannya yaitu mengerjakan tugas lalu ia juga menambahkan bahwa dengan tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam mengerjakan tugas membuat seseorang terasa mudah dalam mengerjakan tugas serta terdorong untuk akan selalu datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir.

Selanjutnya adanya kebutuhan untuk belajar Pernyataan yang disampaikan salah satu informan, bahwa yang membuat ia terdorong untuk memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir untuk belajar dikarenakan adanya rasa suka terhadap buku-buku tentang tutorial mengedit. selain itu yang membuat ia terdorong untuk memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir untuk belajar dikarenakan banyaknya buku pelajaran di Taman Bacaan Masyarakat Mortir yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk belajar bersama teman-temanya.

### 3.2 Faktor Lingkungan

Masyarakat memiliki berbagai latar belakang motivasi yang berkaitan dalam hal pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa faktor yang dapat menimbulkan motivasi masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang salah satunya adanya faktor lingkungan.

#### 3.2.1 Ajakan orang lain

Ajakan orang lain menjadi salah satu faktor lingkungan yang mampu mendorong setiap individu untuk datang dan memanfaatkan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Pendapat tersenut disampaikan pula oleh salah satu informan yaitu bahwa yang membuat ia terdorong untuk datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir mula mula dikarenakan adanya ajakan dari teman, ajakan teman tersebut kemudian membuat lama-lama menjadi tertarik dan pada akhirnya sering datang untuk sekedar membaca buku dikarenakan pula Taman Bacaan Masyarakat Mortir memiliki buku yang banyak. Pendapat lain juga disampaikan oleh informan selanjutnya yaitu bahwa yang membuat ia terdorong untuk datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir dikarenakan adanya ajakan dari tetangga, untuk memenuhi kebutuhan informan yaitu pemenuhan kebutuhan untuk mencari buku yang diinginkan. Adapula pernyataan dari salah satu informan yang mengungkapkan perasaannya jika ia mendapatkan ajakan dari orang lain, ia mengungkapkan perasaannya bahwa ia merasa senang jika diajak kakaknya ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir, rasa senang tersebut menandakan pula bahwa ia senang ada yang menemani di Taman Bacaan Masyarakat Mortir.

Berbagai informasi yang disampaikan oleh beberapa informan, dapat diketahui bahwa yang mendorong seseorang untuk datang dan memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir karena adanya ajakan dari orang lain seperti yang dikatakan beberapa informan diatas adanya ajakan dari teman, tetangga dan kakak. Adanya ajakan untuk memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir juga di dasari dengan adanya kebutuhan untuk mencari buku, lalu terdapat koleksi yang banyak dan adanya rasa senang jika ada yang menemani.

#### 3.2.2 Lokasi

Lokasi turut menjadi salah satu faktor lingkungan yang mampu mendorong setiap individu untuk datang dan memanfaatkan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Lokasi yang dimaksud seperti lokasi Taman Bacaan Masyarakat Mortir yang dekat dengan rumah. Pernyataan tersebut disampaikan oleh beberapa informan, yaitu dapat diketahui bahwa yang mendorong seseorang untuk datang dan

memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir karena lokasi dekat dengan rumah, dengan lokasi yang dekat dengan rumah membuat seseorang merasa mudah untuk mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat Mortir dikarenakan tidak perlu panas-panasan ataupun untuk menuju nya menggunakan sepeda motor. selain itu juga terdapat koleksi yang lengkap yang membuat seseorang berfikir ulang untuk datang ke tempat lain. Faktor lain yang dapat membuat seseorang datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir dikarenakan lokasi yang mudah di jangkau. Faktor lain yang dapat membuat seseorang datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir dikarenakan lokasi yang mudah di jangkau. Informan berpikir bahwa jika ada Taman Bacaan Masyarakat yang mudah dijangkau tidak perlu ribet mencari yang jauh, sehingga memudahkan untuk datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Terlepas dari lokasi yang dekat dengan rumah dan lokasi yang mudah di jangkau, lokasi tempat Taman Bacaan Masyarakat Mortir berada juga menjadi faktor penguji untuk dapat mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada seperti lokasi Taman Bacaan Masyarakat Mortir yang nyaman untuk membaca. Beberapa informan mengatakan Taman Bacaan Masyarakat Mortir tidak berada tepat di jalan raya sehingga tidak adanya suara bising kendaraan, ha tersebut membuat nyaman dalam membaca.

### 3.2.3 Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca turut menjadi salah satu faktor lingkungan yang mampu mendorong setiap individu untuk datang dan memanfaatkan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Kebiasaan membaca sendiri adalah kebiasaan seseorang yang dipengaruhi lingkungannya seperti yang disampaikan salah satu informan bahwa dengan banyaknya koleksi buku yang berada di rumahnya membuat ia juga terbiasa membaca dirumah. informan selanjutnya juga berpendapat bahwa komik yang tidak ada di rumah juga mendorongnya untuk memanfaatkan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Mortir untuk membaca komik. selain banyaknya koleksi buku dirumahnya , faktor lain seperti orang tua juga turut menjadi alasan ia yang pada akhirnya terbiasa membaca, lingkungan rumah menjadi suatu hal yang sangat mempengaruhi individu, salah satunya adalah orang tua yang terbiasa membaca buku dirumah. yang

kemudian juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal yang sama.

### 3.3 Kelengkapan koleksi

Masyarakat memiliki berbagai latar belakang motivasi yang berkaitan dalam hal pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa faktor yang dapat menimbulkan motivasi masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang salah satunya kelengkapan koleksi. Pernyataan tersebut di ungkapkan oleh sah satu informan bahwa dengan adanya koleksi yang lengkap dapat membuat informan merasa senang dikarenakan ia dapat membaca buku yang tidak hanya itu-itu saja. Adapula informan yang berpendapat bahwa menurutnya koleksi yang berada di Taman Bacaan Masyarakat Mortir sudah lengkap dikarenakan buku yang ia cari selalu ada. Informan lain menyatakan selain ia mencari buku resep masakan, koleksi yang ada memang lengkap dikarenakan tidak hanya buku saja yang ada melainkan terdapat pula koleksi lain seperti koran, majalah dan bahkan ada koleksi alat peraga IPA yang digunakan di sekolah-sekolah. Adapula informan yang menyatakan bahwa dengan adanya koleksi yang lengkap sesuai kebutuhannya, membuat ia jadi sering datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir.

Berbagai informasi yang disampaikan oleh beberapa informan dapat diketahui bahwa koleksi yang lengkap dapat menimbulkan perasaan senang karena informan bisa membaca banyak buku selain itu koleksi yang lengkap juga mampu mendorong seseorang untuk terus datang dan memanfaatkan koleksi yang ada. Selain koleksi yang lengkap, koleksi yang mudah ditemukan juga turut menjadi faktor seseorang untuk dapat memanfaatkan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Selain kelengkapan koleksi. Koleksi mudah ditemukan juga dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan buku yang mereka inginkan, karena mereka tidak perlu membutuhkan waktu lama untuk dapat menemukan buku. Dengan adanya koleksi yang lengkap dan koleksi yang mudah ditemukan, koleksi yang sesuai hobi turut menjadi seseorang pada akhirnya senang berada di Taman Bacaan Masyarakat Mortir untuk memanfaatkan buku tersebut. Adapula koleksi yang sesuai dengan hobi dapat

memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan koleksi seperti pendapat dari beberapa informan yang menyatakan bahwa adanya koleksi yang sesuai dengan hobinya yaitu memasak, adapula koleksi yang sesuai dengan hobi informan lain seperti editing. Informan lain juga mengungkapkan rasa senangnya jika terdapat banyak koleksi dan adanya koleksi yang sesuai hobinya, hal tersebut membuat jadi selalu ingin datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir.

Berdasarkan pernyataan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa koleksi yang lengkap, koleksi mudah ditemukan dan koleksi sesuai hobi pada akhirnya dapat memunculkan perasaan senang bagi yang memanfaatkannya, selain itu juga dapat membuat seseorang pada akhirnya senang untuk datang ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir.

### 3.4 Hobi

Masyarakat memiliki berbagai latar belakang motivasi yang berkaitan dalam hal pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa faktor yang dapat menimbulkan motivasi masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang salah satunya adanya hobi,

#### 3.4.1 Minat

Dengan adanya hobi membuat seseorang berusaha untuk mendapatkan apa yang ia inginkan tanpa adanya suatu terpaksaan seperti berusaha untuk mendapatkan buku yang ia minati. Minat seseorang dapat menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk datang dan memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa informan. Informan mengatakan bahwa ia lebih sering membaca novel, novel yang ada pun cukup banyak. Kebiasaan informan dalam membaca komik dapat ditengarai bahwa tertarik terhadap novel dan kemudian memunculkan rasa minat kepada novel. Selain itu informan lain juga berpendapat bahwa ia lebih sering membaca buku-buku yang berkaitan dengan TI, karena menyukai yang berhubungan dengan editing. Perasaan suka dalam hal editing membuat informan minat untuk membaca buku TI. Informan selanjutnya menyampaikan sama halnya dengan informan sebelumnya mengenai kesukaannya terhadap buku tertentu yang mana pada akhirnya

berpengaruh terhadap kegiatan yang disukainya, bahwa ia suka memasak sehingga ia tertarik untuk memanfaatkan buku resep masakan agar masakannya lebih bervariasi. Informan lain juga menyatakan bahwa ia lebih sering membaca komik dikarenakan memang ia menyukai komik. Dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa adanya ketertarikan terhadap buku sama halnya adanya minat dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas seperti membaca buku yang mereka sukai dengan rentan waktu yang sering. Seing disini berarti senang dalam hal melakukan sesuatu yang di minati. Ketertarikan kepada suatu hal membuat seseorang dapat melakukan suatu kegiatan. Kegiatan disini seperti memanfaatkan koleksi yang ada di Taman Baca Masyarakat. Taman Baca Masyarakat memiliki peran dalam penyediaan koleksi, koleksi yang sesuai juga dapat membuat masyarakat tertarik untuk memanfaatkannya.

#### 3.4.2 Pengembangan potensi diri

Masyarakat memiliki berbagai latar belakang motivasi yang berkaitan dalam hal pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa faktor yang dapat menimbulkan motivasi masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang salah satunya adanya pengembangan potensi diri. Pengembangan potensi diri berkaitan dengan adanya hobi yang dimiliki seseorang yang kemudian seseorang tersebut membutuhkan buku yang nantinya dapat mengasah dan memperdalam kemampuan mereka. Berdasarkan pernyataan salah satu informan bahwa ia merasa terbantu karena adanya buku-buku tutorial mengedit, memudahkan informan pula untuk praktek mengedit. Dengan adanya buku-buku tersebut membuat informan semakin menginginkan untuk dapat mengasah skillnya dalam hal mengedit. Informan selanjutnya menyatakan bahwa ia ingin mencari resep masakan agar masakannya lebih bervariasi dan ingin lebih jago dalam memasak. Sama halnya dengan informan berikunta bahwa ia suka membaca komik, karakter-karakter yang berada di komik membuatnya terinspirasi untuk digambar, dari situ akhirnya informan krisna jadi terus ingin menggambar agar gambarnya bertambah bagus

Berbagai informasi yang disampaikan oleh beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa yang mendorong seseorang untuk datang dan memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir karena adanya pengembangan potensi diri. Pengembangan potensi diri muncul saat seseorang mulai tertarik dengan suatu buku yang yang diminatinya kemudian buku tersebut pada akhirnya menjadi acuan seseorang untuk mengembangkan skill yang mereka punya.

Keempat tema yang telah diuraikan di atas tidak dapat berdiri sendiri, sehingga tema satu dengan tema yang lain memiliki keterkaitan dan kesinambungan. Tema pertama yaitu kebutuhan, tema ini sebagai awal mula dari adanya kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan untuk mencari buku, membaca buku, mengerjakan tugas dan belajar, adanya beberapa kebutuhan tersebut membuat masyarakat tergerak untuk mencari tempat yang fungsinya untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan kemudian tempat tersebut ditemukan di Taman Bacaan Masyarakat Mortir. Untuk pada akhirnya masyarakat memilih Taman Bacaan Masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan juga didukung dengan adanya faktor lingkungan.

Faktor lingkungan tersebut berupa ajakan orang lain, lokasi dan kebiasaan membaca. Dengan adanya ajakan orang lain seperti ajakan dari teman, kakak dan tetangga membuat masyarakat jadi mengetahui lokasi Taman Bacaan Masyarakat Mortir, lokasi yang dekat dengan rumah, mudah dijangkau dan lokasi Taman Bacaan Masyarakat yang nyaman untuk kegiatan membaca juga turut memunculkan kesan baik dari masyarakat. Masyarakat tidak perlu datang ke tempat jauh

jika yang dekat dan mudah dijangkau sudah dapat memenuhi kebutuhannya. Selain itu lokasi yang tidak bising juga membuat rasa nyaman masyarakat untuk membaca. Kebiasaan membaca dari lingkungan rumah seperti tersedianya koleksi buku, orang tua yang gemar membaca juga turut mempengaruhi seseorang untuk terbiasa membaca.

Selain faktor lingkungan, koleksi yang lengkap, mudah ditemukan dan adanya koleksi yang sesuai dengan hobi turut menjadi faktor sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat yang membuat masyarakat terdorong untuk datang dan memanfaatkan koleksiyang ada, karena masyarakat merasa senang bila buku yang

mereka butuhkan seperti buku yang sesuai dengan hobi mereka tersedia dan mudah ditemukan.

Terlepas dari kebutuhan yang sudah tepenuhi, masyarakat mengetahui di Taman Bacaan Masyarakat terdapat koleksi yang lengkap dan adapula koleksi yang sesuai hobi mereka, seperti koleksi yang berkaitan dengan memasak, mengedit, dan menggambar lalu mereka memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Mengembangkan potensi diri dilakukan dengan cara membaca bukuyang diminatinya berupa buku resep masakan, tutorial mengedit dan komik, dari beberapa buku tersebut kemudian dipelajari. Setelah mempelajari buku tersebut, kemudian muncul rasa ingin mengasah/ memperdalam skill yang masyarakat miliki seperti menginginkan mengasah skill dalam memasak, mengedit dan menggambar.

#### 4.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang motivasi masyarakat dalam pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang. Peneliti menemukan 4 Tema yaitu kebutuhan, faktor lingkungan, kelengkapan koleksi dan hobi. Motivasi yang mendorong masyarakat dalam memanfaatkan koleksi yaitu didorong oleh motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang (Intrinsik) yaitu adanya kebutuhan pengunjung seperti keinginan untuk membaca, Mencari buku, Membaca buku, Mengerjakan tugas dan belajar. Selanjutnya didorong oleh motivasi yang muncul dari luar (Ekstrinsik) seperti faktor lingkungan seperti adanya ajakan dari orang lain, lokasi Taman Bacaan Masyarakat Mortir yang mudah dijangkau ataupun dekat dengan rumah dan adanya kebiasaan membaca yang dipengaruhi oleh orang tua serta penyediaan koleksi buku di rumah.

Kelengkapan koleksi turut menjadi faktor pendorong masyarakat untuk datang dan memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir seperti koleksi yang lengkap, koleksi mudah di temukan dan koleksi yang sesuai dengan hobi yang dimiliki masyarakat. Kemudian adanya hobi berperan pula dalam memotivasi masyarakat untuk datang dan memanfaatkan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir, hobi yang dimiliki masyarakat bermula adanya ketertarikan

terhadap koleksi buku yang kemudian dari buku tersebut memunculkan rasa senang bagi pembacanya. Rasa senang yang ada kemudian membuat seseorang memiliki keinginan untuk dapat mengasah atau memperdalam skill yang meraka punya.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memiliki saran terkait dengan Motivasi Masyarakat dalam Pemanfaatan koleksi Taman Bacaan Masyarakat Mortir di Banyumanik Semarang yaitu:

1. Untuk meningkatkan motivasi agar semakin banyak masyarakat yang berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir maka diperlukan lingkungan fisik yang baik yaitu dengan cara membuka ventilasi seperti jendela sehingga sirkulasi udara lancar dan diharapkan suhu udara menjadi tidak panas dan penerangan juga perlu diperhatikan seperti menambah jendela kaca agar cahaya sinar matahari dapat masuk ke ruangan. Hal tersebut perlu dilakukan agar masyarakat yang berkunjung merasa nyaman saat melakukan kegiatan di dalam Taman Bacaan Masyarakat Mortir.
2. Untuk meningkatkan motivasi agar semakin banyak masyarakat yang berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat Mortir maka diperlukan peran pengelola yang baik di Taman Bacaan Masyarakat Mortir, yaitu pengelola dapat aktif dan antusias dalam melayani pengunjung seperti membantu pengunjung yang kebingungan dalam mencari buku. Pengelola juga dapat mengadakan suatu kegiatan di dalam Taman Bacaan Masyarakat Mortir seperti lomba membaca anak-anak, story telling dan masih banyak lagi, yang fungsinya untuk merangsang masyarakat agar gemar membaca.

#### Daftar Pustaka

Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Baharrudin. (2012). *Psikologi pendidikan: refleksi teoritis terhadap fenomena*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.

Braun, V., Clarke, V. (2012). Using thematic Analysis in Psychology. APA Handbook

of Research Methods in Pyschology. 2,57-71. Diakses dari <file:///C:/Users/hp/Downloads/Braun12PsychHandbook.pdf>.

Danarjati, dkk. (2013). *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Hutz, C. S., Midgett, A., Pacico, J.C., Bastianello, M.R., & Zanon, C. (2014). The Relationship of Hope, Optimism, *Scientifict Research*, 514-522. Diakses dari [hutz.https://file.scirp.org/pdf/PSYCH\\_2014042414041623.pdf](https://file.scirp.org/pdf/PSYCH_2014042414041623.pdf)

Kardiman. E.M. (2006). *Ekonomi dunia kesehatan kita*. Yogyakarta: Yulistira.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Diakses dari <https://kbbi.web.id/manfaat>

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. (2013). *Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Penulis. Diakses dari [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.scribd.com/doc/221898403/buku-petunjuk-Teknis-Taman-Bacaan-Masyarakat-RuangPublik&ved+2ahUKEwjS7finrf\\_gAhXITX0KHdC8AN0QFjACegQIBhAB&usg=AOvVaw1XImdsvgXO7oQ47TcQK-6F&cshid=1552489109205](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.scribd.com/doc/221898403/buku-petunjuk-Teknis-Taman-Bacaan-Masyarakat-RuangPublik&ved+2ahUKEwjS7finrf_gAhXITX0KHdC8AN0QFjACegQIBhAB&usg=AOvVaw1XImdsvgXO7oQ47TcQK-6F&cshid=1552489109205)

Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*: Jakarta: Kencana

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2012). Organizational Behavior. *Pearson*, 1-15. Diakses: [https://www.google.co.id/search?q=Organizational%20Behavior%20\(15e\)%20Stephen%20P&Robbins%20%26%20Thimothy%20A%20Judge.pdf](https://www.google.co.id/search?q=Organizational%20Behavior%20(15e)%20Stephen%20P&Robbins%20%26%20Thimothy%20A%20Judge.pdf)

Sarwono, Sarlito. (2013). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryabrata, Sumadi. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

- Suwarno, Wiji. (2011). *Perpustakaan dan buku*.  
Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Winardi, J. (2002). *Motivasi dan pemotivasian  
dalam manajemen*. Jakarta: pt grafindo  
persada